

### BAB III

## METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai metode penelitian yang terdiri dari desain penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan prosedur penelitian.

#### A. DESAIN PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain korelasi. Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel. Metode ini menggunakan instrumen penelitian tertentu untuk mengumpulkan data, kemudian dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan (Sugiyono, Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi (STD), 2013).

Selanjutnya, desain penelitian korelasi diterapkan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antar variabel yang diteliti berdasarkan koefisien korelasi (Sugiyono, 2017). Variabel yang diuji pada penelitian ini adalah persepsi terhadap FPI ( $X_1$ ) dan sikap terhadap isu pembubaran FPI ( $X_2$ ).



Gambar 3.1 Desain penelitian

#### A. POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

##### 1. Populasi Penelitian

Populasi pada penelitian ini merupakan mahasiswa yang berada di Kota Bandung. Jumlah mahasiswa yang berada di Kota Bandung tidak dapat diketahui dengan pasti.

##### 2. Sampel Penelitian

Dalam menentukan jumlah dan kriteria sampel yang akan dipelajari, peneliti menggunakan teknik *probability random sampling*. Teknik

*probability* digunakan ketika jumlah populasi tidak diketahui secara pasti. Sedangkan *random sampling* merupakan teknik penentuan sampel secara acak agar data yang terkumpul representatif.

Teknik *probability sampling* pada penelitian ini merujuk pada tabel Isaac (Sugiyono, 2013) untuk menentukan jumlah sampel minimal. Jumlah populasi tidak dapat diketahui secara pasti, namun menurut Badan Pusat Statistik Kota Bandung (2019) jumlah penduduk Kota Bandung berusia 20-24 tahun adalah sekitar 250.000 orang, maka peneliti menggunakan jumlah sampel minimal untuk populasi tidak terhingga. Berdasarkan Tabel Isaac, jumlah sampel minimal pada penelitian ini adalah 349 responden dengan margin error 5%. Berikut adalah Tabel Isaac untuk menentukan jumlah sampel minimal:

Tabel 3.1. Jumlah sampel dengan teknik probability sampling dengan Tabel Isaac (Sugiyono, 2013)

N	s		
	1%	5%	10%
$\infty$	664	349	272

Selanjutnya, peneliti menentukan karakteristik sampel yang diteliti, adalah sebagai berikut:

1. Laki-laki atau perempuan
2. Mahasiswa salah satu perguruan tinggi di Bandung

## **B. VARIABEL PENELITIAN DAN DEFINISI OPERASIONAL**

### **1. Variabel Penelitian**

Terdapat dua variabel yang diuji pada penelitian ini, yaitu variabel  $X_1$  dan  $X_2$  di bawah ini:

- a. Variabel  $X_1$  (independen/bebas): persepsi terhadap FPI
- b. Variabel  $X_2$  (dependen/terikat): sikap terhadap isu pembubaran FPI

## 2. Definisi Operasional

### a. Definisi Operasional Persepsi Terhadap FPI

Persepsi terhadap FPI menunjukkan bagaimana mahasiswa yang berada di Kota Bandung memahami dan menginterpretasi informasi yang mereka dapatkan mengenai Ormas FPI secara positif atau negatif. Persepsi terhadap FPI pada penelitian ini dilihat dari berbagai aspek yaitu pengetahuan, pengharapan, dan penilaian yang merujuk pada aspek persepsi menurut Septiyanti (2009).

### b. Definisi Operasional Sikap Terhadap Isu Pembubaran FPI

Sikap terhadap isu pembubaran FPI yang dimaksud pada penelitian ini adalah kecenderungan mahasiswa yang berada di Kota Bandung untuk berperilaku mendukung atau menolak terhadap isu pembubaran FPI. Kecenderungan tersebut didasari pada informasi kognitif yang ia dapatkan dan respon emosional yang ia rasakan, sehingga menjadi kecenderungan untuk berbuat sesuatu terhadap isu tersebut, berdasarkan teori sikap menurut Jain (2014).

## C. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Peneliti mengumpulkan data dari subjek dengan teknik kuesioner. Teknik ini diterapkan karena cocok pada penelitian dengan populasi yang luas (Sugiyono, 2013). Dengan teknik kuesioner, peneliti mendapatkan data dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan untuk diisi oleh subjek. Kuesioner disebarkan secara luring dengan langsung mendatangi subjek dan daring melalui aplikasi *google forms* (tautan kuesioner daring: [bit.ly/skripsinabil](https://bit.ly/skripsinabil)). Kuesioner tersebut terdiri dari tiga bagian yang harus diisi subjek yaitu identitas subjek, persepsi terhadap FPI, dan sikap terhadap isu pembubaran FPI.

## D. INSTRUMEN PENELITIAN

### 1. Instrumen Persepsi Terhadap FPI

#### a. Spesifikasi Instrumen

Variabel persepsi terhadap FPI diukur menggunakan Instrumen Persepsi Terhadap FPI yang dikembangkan dengan memodifikasi Skala Persepsi menurut Septiyanti (2009). Skala yang digunakan pada instrumen ini merupakan skala Likert yang dibagi menjadi lima skala.

Instrumen ini terdiri dari 22 item favorabel dan unfavorabel yang disusun berdasarkan dimensi pengetahuan, pengharapan, dan evaluasi menurut Septiyanti (2009).

#### b. Kisi-Kisi Instrumen

Instrumen Persepsi Terhadap FPI terdiri dari 22 item dari tiga dimensi yang terdiri dari item favorabel dan unfavorabel. Pembagian item tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.2. Kisi-kisi Instrumen Persepsi Terhadap FPI

No.	Aspek	Favorabel	Unfavorabel	Jumlah
1	Pengetahuan	1, 2, dan 3	4, 5, 6, dan 7	7
2	Pengharapan	8 dan 9	10, 11, dan 12	5
3	Evaluasi	13, 14, 15, 16, dan 17	18, 19, 20, 21, dan 22	10
Jumlah		10	12	22

#### c. Pengisian Kuesioner

Responden dapat mengisi kuesioner dengan memilih salah satu alternatif jawaban dengan memberi tanda ceklist ( $\surd$ ) pada setiap item pernyataan yang diberikan. Alternatif jawaban yang tersedia adalah Sangat Setuju (5), Setuju (4), Netral (3), Tidak Setuju (2), dan Setuju (1).

#### d. Penyekoran

Terdapat lima pola penyekoran pada Instrumen Persepsi Terhadap FPI dari skor 1 sampai 5. Berikut adalah tabel penyekoran Instrumen Persepsi Terhadap FPI:

Tabel 3.3. Penyekoran Instrumen Persepsi Terhadap FPI

Bentuk Item	Pola Skor				
	Sangat Sesuai (SS)	Sesuai (S)	Netral (N)	Tidak Sesuai (TS)	Sangat Tidak Sesuai (STS)
Favorabel	5	4	3	2	1
Unfavorabel	1	2	3	4	5

Skor yang dikumpulkan merupakan data ordinal. Untuk dilakukan analisis, peneliti mengubah bentuk data tersebut menjadi rasio menggunakan *Rasch Model* dengan bantuan aplikasi Winstep.

## 2. Instrumen Sikap Terhadap Isu Pembubaran FPI

### a. Spesifikasi Instrumen

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel sikap terhadap isu pembubaran FPI adalah Instrumen Sikap Terhadap Isu Pembubaran FPI yang dikembangkan berdasarkan *ABC Model of Attitude* menurut Jain (2014).

Instrumen ini berisi dua puluh item. Skala yang digunakan pada instrumen ini adalah skala Likert yang terbagi ke dalam lima skala (Weijters, Cabooter, & Schillewaert, 2010) Item-item tersebut disusun berdasarkan dimensi sikap yaitu afektif, kognitif, dan perilaku (Jain, 2014).

## b. Kisi-Kisi Instrumen

Item-item pada Instrumen Sikap Terhadap Isu Pembubaran FPI terdiri dari item favorabel dan unfavorabel. Berikut ini adalah tabel kisi-kisi instrumen tersebut:

**Tabel 3.4. Kisi-kisi Instrumen Sikap Terhadap Isu Pembubaran FPI**

No.	Aspek	Favorabel	Unfavorabel	Jumlah
1	Afektif	1, 2, dan 3	4, 5, 6, dan 7	7
2	Kognitif	8, 9, dan 10	11, 12, 13, 14, dan 15	8
3	Perilaku	16, 17, dan 18	19 dan 20	5
Jumlah		9	11	20

## c. Pengisian Kuesioner

Responden diminta untuk memberikan tanda ceklist (√) pada salah satu dari lima alternatif jawaban pada setiap pernyataan. Alternatif jawaban yang tersedia adalah Sangat Setuju (5), Setuju (4), Netral (3), Tidak Setuju (2), Sangat Tidak Setuju (1)

## d. Penyekoran

Jawaban responden pada Instrumen Sikap Terhadap Isu Pembubaran FPI diberi bobot 1 sampai lima. Di bawah ini adalah tabel pola penyekoran Instrumen Sikap Terhadap Isu Pembubaran FPI:

**Tabel 3.5. Penyekoran Instrumen Sikap Terhadap Isu Pembubaran FPI  
Pola Skor**

Bentuk Item	Sangat Setuju		Netral (N)	Sangat Tidak Setuju	
	(SS)	Setuju(S)		(TS)	(STS)
Favorabel	5	4	3	2	1
Unfavorabel	1	2	3	4	5

Skor di atas merupakan data ordinal yang harus diubah menjadi data rasio sebelum dilakukan analisis. Untuk itu, peneliti menggunakan *Rasch Model* dengan bantuan aplikasi Winstep.

### 3. Kategorisasi Skala

Setelah melakukan penyekoran dan mendapatkan skor total, peneliti membuat kategorisasi skala. Hal ini bertujuan untuk menempatkan responden pada kategori tertentu yang sesuai dengan atribut penelitian. Atribut pada penelitian ini adalah melihat positif atau negatifnya persepsi responden terhadap FPI dan sikap responden terhadap isu pembubaran FPI.

Proses pembuatan kategori dimulai dengan mencari skor Z dan skor T dari data yang terkumpul, kemudian dilakukan penghitungan dengan rumus dua level (Azwar, 2012). Berikut adalah kategorisasi pada setiap variabel:

**Tabel 3.6. Kategorisasi Skala Persepsi Terhadap FPI**

<b>Persepsi Terhadap FPI</b>	<b>Kategori</b>
$T \geq 50$	Positif
$T < 50$	Negatif

**Tabel 3.7. Kategorisasi Skala Sikap Terhadap Isu Pembubaran FPI**

<b>Sikap Terhadap Isu Pembubaran FPI</b>	<b>Kategori</b>
$T \geq 50$	Mendukung
$T < 50$	Menolak

Selanjutnya, peneliti membuat profil responden berdasarkan dimensi-dimensi yang ada pada setiap variabel. *Profiling* dilakukan dengan mengelompokkan responden berdasarkan kategori di atas. Tujuan dilakukannya *profiling* adalah untuk melihat aspek mana yang paling dominan dalam pembentukan persepsi terhadap FPI dan sikap terhadap isu pembubaran FPI pada mahasiswa di Kota Bandung.

## E. PENGEMBANGAN INSTRUMEN

Sebelum proses pengumpulan data, peneliti melakukan pengembangan instrumen. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah Instrumen Persepsi Terhadap FPI untuk mengukur variabel persepsi terhadap FPI dan Instrumen Sikap Terhadap Isu Pembubaran FPI untuk mengukur variabel sikap terhadap FPI.

Tahapan yang peneliti lakukan adalah penyusunan item. Setelah item tersusun, peneliti melakukan *expert judgement* dan telah disetujui oleh Helli Ihsan, M.Si, dan Sitti Chotidjah, M.A., Psikolog. Kemudian, peneliti melakukan uji coba instrumen pada 108 responden dan melakukan analisis data. Berikut adalah hasil analisis uji coba instrumen pada penelitian ini:

### 1. Uji Validitas Item

Uji validitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan dapat mengukur sesuai dengan tujuan penelitian secara tepat (Azwar, 2012). Adapun jenis uji validitas yang dilakukan adalah uji validitas konstruk. Validitas konstruk merupakan jenis validitas yang mengukur relevansi instrumen dengan konsep variabel yang diukur (Azwar, 2012).

Peneliti melakukan uji validitas item dengan bantuan aplikasi SPSS. Hasil uji validitas dapat menunjukkan item-item yang tidak valid sehingga harus dibuang. Item yang valid adalah item yang memiliki skor validitas di atas 0,3. Berikut ini adalah hasil uji validitas Instrumen Persepsi Terhadap FPI dan Instrumen Sikap Terhadap Isu Pembubaran FPI:

#### a. Validitas Instrumen Persepsi Terhadap FPI

Berdasarkan hasil analisis validitas Instrumen Persepsi Terhadap FPI, dari 23 item yang diujicoba terdapat satu item yang tidak memenuhi kriteria. Item tersebut adalah item 8 yang memiliki nilai validitas -0,444 sehingga perlu dihapus. Dengan demikian jumlah item yang tersisa pada instrumen tersebut adalah 22 item.

### b. Validitas Instrumen Sikap Terhadap Isu Pembubaran FPI

Hasil analisis validitas Instrumen Sikap Terhadap Isu Pembubaran FPI menunjukkan 20 dari 22 item yang diujicoba memenuhi kriteria validitas. Selain itu terdapat dua item yang tidak lolos dan perlu dihapus, yaitu item 7 dengan skor validitas -0,364 dan item 20 dengan skor validitas -0,133.

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah hasil pengukuran suatu instrumen dapat dipercaya (reliabel) (Azwar, 2012). Pada penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan metode *Cronbach's Alpha* dengan bantuan aplikasi SPSS. Adapun kategorisasi reliabilitas suatu instrumen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.7. Kategori Koefisien Reliabilitas Instrumen

Koefisien Reliabilitas <i>Cronbach's Alpha</i>	Kategori
> 0.80	Sangat Reliabel
0.70 – 0.80	Reliabel
0.60 – 0.70	Cukup Reliabel
0.50 – 0.60	Kurang Reliabel
< 0.50	Tidak Reliabel

Di bawah ini adalah hasil analisis reliabilitas Instrumen Persepsi Terhadap FPI dan Instrumen Sikap Terhadap Isu Pembubaran FPI:

### a. Reliabilitas Instrumen Persepsi Terhadap FPI

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, Instrumen Persepsi Terhadap FPI memiliki koefisien 0,928. Hal ini menunjukkan bahwa Instrumen Persepsi Terhadap FPI sangat reliabel dan layak untuk digunakan.

### b. Validitas Instrumen Sikap Terhadap Isu Pembubaran FPI

Hasil uji reliabilitas Instrumen Sikap Terhadap Isu Pembubaran FPI menunjukkan koefisien instrumen tersebut sebesar 0,919. Dengan

demikian Instrumen Sikap Terhadap Isu Pembubaran FPI masuk ke dalam kategori sangat reliabel dan layak untuk digunakan.

## **F. TEKNIK ANALISIS DATA**

Data yang dikumpulkan dengan model Likert merupakan data ordinal. Maka dari itu, peneliti terlebih dahulu melakukan transformasi data ordinal menjadi rasio dengan menggunakan *Rasch Model* dengan aplikasi Winstep. Data yang berasal dari aplikasi Winstep Teknik analisis data yang akan digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian ini adalah analisis korelasi dan regresi linear. Uji korelasi yang digunakan adalah *Pearson Product Moment*.

Selain melakukan uji hipotesis, pada penelitian ini juga dilakukan analisis mengenai gambaran tiap variabel. Tujuan dilakukannya analisis adalah untuk melihat perbedaan persepsi terhadap FPI dan sikap terhadap isu pembubaran FPI yang ditinjau berdasarkan data demografis yang didapatkan menggunakan uji *T-test*. Kemudian peneliti membuat grafik *scatter plot* untuk melihat persebaran data yang terkumpul dari responden. Peneliti melakukan langkah-langkah analisis data di atas dengan menggunakan aplikasi SPSS.

## **G. PROSEDUR PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan dengan melewati beberapa tahap sebagai berikut:

1. Persiapan
  - a. Peneliti merumuskan masalah yang akan dibahas.
  - b. Melakukan studi literatur mengenai penelitian sebelumnya dan variabel-variabel yang diteliti.
  - c. Menentukan populasi dan sampel untuk pengumpulan data.
  - d. Menyusun instrumen penelitian.
  - e. Menguji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian yang telah disusun untuk mengetahui kelayakan instrumen tersebut.
2. Pelaksanaan
  - a. Mendistribusikan kuisioner pada sampel penelitian untuk diisi.

- b. Menghimpun data yang didapat dari subjek penelitian.
  - c. Mengolah data dan melakukan analisis.
3. Penyusunan Laporan

Peneliti menyusun laporan dalam bentuk skripsi berdasarkan data dan hasil penelitian yang didapatkan.